

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG  
TABLET BESI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL  
MENGKONSUMSI TABLET BESI (FE) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
DIAN INDAH KURNIAWATI  
1910201210**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG  
TABLET BESI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL  
MENGKONSUMSI TABLET BESI (Fe) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh :  
**DIAN INDAH KURNIAWATI**  
1910201210



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG TABLET BESI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET BESI (Fe) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA

## SKRIPSI

Disusun oleh :  
**DIAN INDAH KURNIAWATI**  
**1910201210**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

: Ns. Diah Nur Anisa,. M.Kep  
: 27 Juni 2023

Pembimbing  
Tanggal

Tanda tangan

: 



## Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tablet Besi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta

Dian Indah Kurniawati<sup>1</sup>, Diah Nur Annisa<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

 dianindah541@gmail.com

Submitted: xxx\_xxx

Revised: xxx\_xxx

Accepted: xxx\_xxx

### Abstrak

Di negara maju dan berkembang sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan. WHO memperkirakan sebesar 43% perempuan hamil di negara berkembang dan 12% di negara maju mengalami anemia. Sampai saat ini anemia merupakan penyebab kematian ibu hamil secara tidak langsung. Untuk mencegah anemia, pemerintah mengeluarkan kebijakan, bahwa setiap ibu hamil diharapkan mengonsumsi tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan. Tetapi masih banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (fe) di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1. Metode penelitian kuantitatif korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1. Menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini 71 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis *chi square*. Di dapatkan hasil terdapat 37 responden (52%) berpengetahuan cukup, 37 responden (52%) bersikap negatif, dan 38 responden (54%) memiliki kepatuhan tidak patuh. Dan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1 yang ditandai nilai uji statistik menggunakan *chi square P* sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (fe) di Puskesmas Gamping 1. Diharapkan ibu hamil patuh dalam konsumsi tablet besi selama kehamilan sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil mengalami penurunan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan; Sikap; Kepatuhan; Tablet Besi; Ibu Hamil

### Abstract

**Background:** In developed and developing countries, most women experience anemia during pregnancy. WHO estimates that 43% of pregnant women in developing countries and 12% in developed countries experience anemia. Anemia is an indirect cause of death of pregnant women. To prevent anemia, the government issued a policy, that every pregnant woman is expected to take iron tablets at least 90 tablets during pregnancy. However, there are still many pregnant women who are not compliant in consuming iron tablets.

**Objective:** The study aims to determine the correlation between knowledge and attitudes on iron tablets with compliance of pregnant women consuming iron tablets (fe) in the working area of the Gamping 1 Primary Primary Health Center. The study employed a quantitative correlation research method that aimed to determine the correlation between knowledge and attitudes on iron tablets with compliance of pregnant women taking iron tablets (Fe) in the working area of Gamping 1 Primary Health Center using a cross sectional approach. The sample in this study was 71 respondents. Data analysis techniques used chi square analysis.

**Result:** The results of this study were 37 respondents (52%) had sufficient knowledge, 37 respondents (52%) had a negative attitude, and 38 respondents (54%) had non-compliant compliance. Thus, there was a correlation between knowledge and attitudes about iron tablets with compliance of pregnant women consuming iron tablets (Fe) at Gamping 1 Primary Health Center which was marked by the value of statistical tests using chi square P of 0.000 ( $P < 0.05$ ).

**Conclusion and Suggestion:** The results of the study found a correlation between knowledge and attitudes on iron tablets with compliance of pregnant women consuming iron tablets (Fe) at Gamping 1 Primary Health Center. It is anticipated that pregnant women would take their iron supplements as prescribed so that the prevalence of anemia in pregnant women will decline.

**Keywords** : Knowledge, Attitude, Compliance, Iron (Fe) Tablets and Pregnant Women



## 1. Pendahuluan

Di Indonesia sendiri masih banyak sekali penyakit-penyakit yang menyerang perempuan. Salah satunya anemia. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat luas, dengan demikian dapat meningkatkan angka morbiditas (kecacatan) dan mortalitas (kematian) terutama pada wanita hamil. Baik di negara maju maupun negara berkembang sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan (Dwi Susilowati, 2019).

*World health organization* (WHO) memperkirakan bahwa sebesar 43% pada perempuan hamil di negara berkembang dan 12% pada perempuan hamil di negara maju mengalami anemia. Sampai saat ini anemia merupakan salah satu penyebab kematian ibu hamil secara tidak langsung (Wahyuningsih, Suhartini, Yuliana, & Surya, 2022).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), anemia pada kehamilan dapat ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dl. Sedangkan *Center For Disease Control And Prevention* (CDC) mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dl pada trimester pertama dan trimester ketiga, untuk trimester kedua dikatakan anemia jika kadar Hb <10,5 g/dl serta 10 g/dl pada pasca persalinan.

Untuk mencegah anemia tersebut, setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet besi (Fe) minimal 90 tablet besi selama kehamilan. Hal tersebut diperkuat dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan anemia dengan pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil. Tablet besi adalah tablet salut gula yang berbentuk lonjong atau bulat yang berwarna merah tua yang mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elementar dengan sediaan *ferro sulfat*, *ferro fumarat* dan *ferro gluconat* dan asam folat 0,4 serta dengan berbagai kemasan sachet, blister, strip, botol dengan dimensi yang proposional dengan isi tablet menurut Reni (2017 dalam Dewi, 2021). Menurut Permenkes RI nomor 88 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita subur dan ibu hamil mengatakan bahwa tablet besi (Fe) pada ibu hamil diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Permenkes RI, 2014).

Kepatuhan atau *adherence* menggambarkan keadaan dimana kepatuhan terjadi akibat interaksi dua arah antara pasien dan praktis kesehatan menurut Mac Laughlin et al., (2005 dalam (Anggraini et al., 2018). Kepatuhan dalam meminum tablet besi (Fe) merupakan ketepatan seseorang dalam meminum tablet besi (Fe) sesuai anjuran tenaga medis, yaitu dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg elementar iron dan 0,4 mg asam folat) secara berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Suplementasi zat besi (Fe) merupakan salah satu cara efektif karena kandungannya dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia defisiensi zat besi. Anemia zat besi pada kehamilan dapat menyebabkan hasil pengeluaran (*outcome*) yang buruk terhadap ibu dan bayinya. Dampak yang dapat diakibatkan dari anemia pada kehamilan yaitu peningkatan resiko kelahiran *premature* dan BBLR, perdarahan postpartum dan kematian ibu, resiko persalinan *section cesarea* (SC) dan berpengaruh pada keterlambatan dan terhambatnya perkembangan mental anak. Selain itu dampak lain yang juga dapat terjadi pada ibu hamil anemia yaitu peningkatan resiko preeklamsia, solusio plasenta dan gagal jantung (Wulandari, Sutrisminah, & Susiloningtyas, 2021). Dengan demikian dibutuhkan pemberian tablet besi (Fe) untuk menanggulangi dan mencegah hal tersebut.

Kenyataannya diluar sana masih banyak sekali para ibu hamil yang abai akan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), dengan berbagai alasan dari mual jika meminumnya, lupa sudah meminum atau belum, dan menolak mengkonsumsi tablet besi (Fe) karena susah dan kurangnya dukungan keluarga yakni suami untuk mendorong ibu hamil dalam mengkonsumsi.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) selama kehamilan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC dan efek samping (Yunita et al., 2018 dan Yunika & Komalasari, 2020). Menurut (Sat Titi Harmanani, Permatasi, & Subiakni, 2018) kepatuhan di pengaruhi oleh pengetahuan seseorang dari pengetahuan akan merubah sikap seseorang dalam patuh minum obat. Semakin tinggi pengetahuan akan lebih kritis dalam menghadapi masalah dan menimbulkan sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan kemudian akan timbul kepatuhan dalam minum obat.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) selama kehamilan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu tentang suatu objek dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan serta pengetahuan juga merupakan faktor yang berpengaruh dalam perubahan perilaku kesehatan. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan tentang suatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif (Isnaeni, 2018). Kedua aspek inilah yang akhirnya menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu, semakin banyak aspek positif yang diketahui maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan yang baik maka mempunyai pola konsumsi tablet besi (Fe) yang baik pula selama kehamilan. Sedangkan dengan pengetahuan yang kurang, maka ibu hamil tersebut akan masa bodoh dengan status gizi karena tidak memiliki kesadaran dalam meningkatkan asupan gizi selama hamil.

Sikap juga memiliki peran penting dalam perubahan perilaku. Sikap merupakan faktor yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku atau tindakan tertentu atau suatu konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas tentang unsur sikap baik individu dan kelompok. Melalui sikap seseorang bisa memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan yang nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara konsisten, baik positif maupun negatif terhadap suatu objek (Putri, 2018). Oleh karena itu jika seorang ibu hamil memiliki sikap yang positif akan pentingnya mengonsumsi tablet besi (Fe) selama kehamilannya, maka akan memberikan perilaku yang baik pula untuk tetap mengonsumsi tablet besi (Fe) sampai 9 bulan kehamilannya (Silvia & Maharawati, 2021). Dengan demikian ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terkait dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) selama kehamilan maka tujuan Indonesia terbebas dari kejadian anemia selama kehamilan pun tercapai.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022 di Dinas kesehatan Sleman dan di Puskesmas Gamping 1 diperoleh data dari bulan Januari sampai Desember 2021 distribusi tablet besi (Fe) 90 sebanyak 529 (87.44%) dan yang terkena anemia sebanyak 123 (24.17%) ibu hamil di kunjungan K4. Dimana Puskesmas Gamping 1 termasuk nomor tiga paling banyak ibu hamil yang terkena anemia diantara 25 puskesmas yang lain. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada enam responden didapatkan bahwa ibu hamil mengatakan memiliki pengetahuan baik tentang pentingnya mengonsumsi tablet besi (Fe) selama kehamilan dan dua dari ibu hamil mengatakan kurang mengetahui dampak lanjut jika kurang patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) serta dari wawancara tersebut dua ibu hamil mengatakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe), satu ibu hamil mengatakan belum mendapatkan tablet besi (Fe), satu ibu hamil mengatakan sudah meminum vitamin yang kandungannya terdapat zat besinya sehingga tidak mengonsumsi tablet besi (Fe) yang diberikan dari puskesmas dan dua ibu hamil mengatakan tidak patuh. Ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) ini mengatakan tidak patuh karena efek samping yang ditimbulkan, seperti kesulitan dalam buang air besar atau BAB, sehingga membuat ibu hamil kadang-kadang enggan meminum tablet besi (Fe) secara rutin. Uraian diatas membuat peneliti

tertarik untuk mengambil penelitian tersebut terkait dengan hubungan pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini 71 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis *chi square*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 1.1. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur Ibu Hamil</b>		
20-25	12	17%
26-30	26	37%
31-35	33	46%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>
<b>Usia Kehamilan</b>		
28-31 Minggu	45	63,4%
32-35 Minggu	15	21,1%
36-40 Minggu	11	15,5%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMP	5	7%
SMA/SMK	62	87%
D3	2	3%
SI	2	3%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden di Puskesmas Gamping 1 sebanyak 71 responden termasuk dalam kriteria. Untuk karakteristik berdasarkan umur ibu hamil paling banyak di kelompok umur 31-35 tahun sebanyak 33 responden (46%) dan karakteristik berdasarkan usia kandungan terbanyak di usia 28-31 minggu sebanyak 45 responden (63,4%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah kelompok SMA dengan jumlah 62 responden (87%).

### 1.2. Pengetahuan

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Gamping 1 Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	31%
Cukup	37	52%
Kurang	12	17%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1, ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang tablet besi (Fe) sebanyak 22 responden (31%), sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang tablet besi sebanyak 12 responden (17%).

### 1.3. Sikap

**Tabel 1.3** Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Gamping 1 Tahun 2023

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	34	48%
Negatif	37	52%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1, menunjukkan sikap ibu hamil tertinggi bersikap negatif dengan jumlah 37 responden (52%). Sedangkan untuk sikap positif ibu hamil tentang tablet besi (Fe) sebanyak 34 responden (48%).

### 1.4. Kepatuhan

**Tabel 1.4** Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Gamping 1 Tahun 2023

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	33	46%
Tidak patuh	38	54%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1, menunjukkan bahwa sebanyak 38 responden (54%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dan sebanyak 33 responden (46%) patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) secara teratur.

### 1.5. Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

**Tabel 1.5** Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Besi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Gamping 1 Tahun 2023

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		Sig
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	12	17%	0	0%	12	17%	0,000
Cukup	26	37%	11	15%	37	52%	
Baik	0	0%	22	31%	22	31%	
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>54%</b>	<b>33</b>	<b>46%</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan uji analisis *chi square* didapatkan bahwa nilai *significancy* P sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan tentang besi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1 Sleman.

Pada tabel 4.5 dapat diterangkan bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 sebanyak 38 responden (54%) dan responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) terdapat 33 responden (46%). Sedangkan pada tingkat pengetahuan tentang tablet besi, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (31%), berpengetahuan cukup sebanyak 37 responden (52%) dan yang berpengetahuan kurang 12 responden (17%).

Pada pengetahuan kurang dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) didapatkan sebanyak 12 responden (17%) serta sebanyak 11 (15%) responden dengan pengetahuan cukup dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), itu bisa terjadi, karena menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Ainun Mardiah dan Marlina pada tahun 2019 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet (Fe) pada ibu hamil, salah satunya variabel pengetahuan. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan

bahwa responden yang pengetahuan kurang dan cukup cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) dikarenakan memiliki tingkat pengetahuan pada tahu dan memahami sehingga tidak dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan tentang tablet besi (Fe) dan juga selain itu karena riwayat kehamilan yang sebelumnya tanpa mengonsumsi tablet besi (Fe) dan juga tidak ditemukannya permasalahan selama kehamilannya.

Hal ini didukung oleh penelitian Choirunnasih (2019) di Puskesmas Karang Mukti Lahan dengan judul hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe), mengatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe), semakin baik pengetahuan responden maka semakin baik pula kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) berbeda jika dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang. Hal tersebut terbukti dari hasil *odds ratio* diperoleh nilai *ratio* 26,036 artinya responden yang mempunyai pengetahuan baik memiliki kecenderungan 26,036 kali lebih besar untuk memilih kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan kurang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahma (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Pangaron tahun 2020. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet besi (Fe) dengan rutin dapat menyebabkan anemia apalagi pada ibu hamil yang berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan peneliti terkait hubungan pengetahuan tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) diperoleh dengan uji statistik *chi square* menunjukkan nilai *P value* lebih kecil ( $0,000 < 0,05$ ) yang menandakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan. Dimana tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe) artinya semakin rendah pengetahuan responden maka kepatuhan tablet besi juga akan rendah. Demikian juga sebaliknya jika pengetahuan responden tinggi maka kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe) juga akan meningkat.

### 1.6. Hubungan Sikap Tentang Tablet Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

**Tabel 1.6** Hubungan Sikap Tentang Tablet Besi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Gamping 1 Tahun 2023

Sikap	Kepatuhan		Total		Sig
	Tidak Patuh	Patuh	N	%	
	N	%	N	%	
Negatif	37	52%	0	0%	0,000
Positif	1	2%	33	46%	
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>54%</b>	<b>33</b>	<b>46%</b>	

Berdasarkan hasil uji analisis *chi square* didapatkan bahwa nilai *significancy P* sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara sikap tentang besi dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1 Sleman.

Pada tabel 4.6 dapat diterangkan bahwa responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 sebanyak 38 responden (54%) dan responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) terdapat 33 responden (46%). Sedangkan pada tingkat sikap tentang tablet besi, responden yang bersikap positif tentang tablet besi sebanyak 34 responden (48%), bersikap negatif sebanyak 37 responden (52%).

Hasil dari penelitian juga di dapatkan terdapat satu responden yang memiliki sikap positif tetapi tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) selama kehamilan. Menurut (Atiqoh dan Kusumaningsih, 2021) hal tersebut bisa terjadi karena dalam pengisian kuesioner responden kurang memahami kuesioner tersebut dan tidak teliti dalam mengisi kuesioner dan selain hal tersebut sikap juga memiliki tiga komponen yang saling mempengaruhi yaitu, komponen kognitif (keyakinan), komponen emosional (penilaian) dan komponen perilaku (berperilaku), ketiga komponen tersebut akan membentuk sikap yang utuh secara konsisten dan selaras. Dan menurut penelitian (Pricila and Husnita 2020) itu bisa terjadi karena kemungkinan kesadaran yang dimiliki responden untuk patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) masih kurang. Responden tersebut kurang tepat dalam pengisian kuesioner di beberapa item, antara lain kuesioner nomor 3, 7, 8, 12, 15, 16, 18 dan 19. Item-item kuesioner tersebut membahas tentang waktu konsumsi dan efek samping tablet besi (Fe). Responden memilih mengkonsumsi tablet besi (Fe) di pagi hari dibandingkan di malam hari. Dimana menurut penelitian (Amanah dan Amanah, 2019) meminum tablet besi (Fe) di malam hari menjelang tidur adalah waktu yang tepat karena untuk mengurangi rasa mual yang timbul setelah meminumnya dan sebaiknya juga diminum dengan menggunakan air jeruk atau air putih, karena dapat membantu proses penyerapan zat besi dan tidak menghalangi interaksi antara obat dengan penyerapan zat besi.

Sikap memiliki 3 komponen yang saling berhubungan yang satu dengan yang lainnya. Tiga komponen tersebut antara lain komponen kognitif, komponen emosional dan komponen perilaku. Komponen kognitif berisi tentang kepercayaan dan keyakinan. Komponen emosional berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menilai suatu objek sedangkan untuk komponen perilaku berhubungan dengan kecenderungan untuk bertindak.

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang, atau peristiwa menurut Stepen (2007 dalam Budiman & Agus, 2013). Sikap juga merupakan yang murni dari individu, tetapi sikap juga merupakan kesadaran yang sifatnya individual.

Hal ini didukung oleh penelitian (Roza, Afriana, & Nurlela, 2023) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar mengatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), bahwa sikap sangat berpengaruh terhadap kepatuhan. Tingkat sikap berbanding lurus dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) artinya semakin positif responden maka kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) juga semakin meningkat, demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) juga semakin rendah.

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunika & Komalasari, 2020) di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram didapatkan bahwa lebih dari setengah respondenya masih bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe). Sikap negatif ini dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Dasan Agung masih tergolong rendah. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan analisis uji *chi square* diperoleh nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menandakan adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) wilayah kerja Puskesmas Dasan Agung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ainun & Marlina, 2019) juga sejalan, dimana ibu hamil yang memiliki sikap negatif (tidak baik) cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), ini diakibatkan karena ibu hamil tersebut tidak memiliki kemauan dan motivasi dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dari diri sendiri maupun orang lain dengan berbagai alasan, salah satunya ibu hamil berasumsi bahwa tablet besi (Fe) merupakan vitamin bagi tubuhnya dan tidak memiliki efek samping bagi ibu dan janinnya.

Menurut asumsi peneliti, dapat dijelaskan bahwa sikap berbanding lurus dengan kepatuhan, semakin positif sikap responden maka kepatuhan mengkonsumsi tablet besi semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka literasi kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan rendah.

## 2. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang tablet besi pada ibu hamil di Puskesmas Gamping 1 sebagian besar bepengetahuan cukup sebanyak 37 responden (52%), sikap tentang tablet besi pada ibu hamil sebagian besar bersikap negatif sebanyak 37 responden (52%), kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) sebagian besar tidak patuh sebanyak 38 responden (54%). Dan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang tablet besi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Gamping 1, dengan nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Rujukan

- Ainun, M., & Marlina. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Journal Kesehehatan*, 2, 266–276.
- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), 92–89. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i2.346>
- Amanah, Irma Rismayanti, and Irma Rismayanti Amanah. 2019. “Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Jatinangor.” *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4(3): 153.
- Bhakti, Akbid, and Putra Bangsa. 2021. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo Umi Atiqoh, Tri Puspa Kusumaningsih.” (1).
- Ariani, Antri, Lulu Amirah, and Andria Praghlapati. 2022. “Analisis Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.” *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* 9(2): 135–42.
- Azwar, S. 2016. *Metode penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Budiman, & Agus, R. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. (Susila Akila, Ed.). Jakarta: Ariyanto.
- Choirunnasih. (2019). *Jurnal ilmiah*. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2923>
- Dewi, Ni Kadek Kusuma (2021) *Status Gizi Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2021.
- Dwi Susilowati. (n.d.). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Studi Literatur Review*.
- Dinas Kesehatan DIY. 2020. “Profil Kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2020.” *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020*: 76. <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>.
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati, and Ayu Erisniwati. 2021. “Kepatuhan Konsumsi Tablet

- Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Compliance with the Consumption of Iron Tablets Based on The Level of Knowledge of Pregnant Women.” 12: 173–79.
- Hastuti, Dewi. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun 2019. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hernawati, Yeti. 2022. “Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung 2020.” *Jurnal Sehat Masada* 16(1): 142–51.
- Isnaeni. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). “Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah.” *Kemendes RI*: 46. [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). *Rakorp Kesehatan RI*,(97). 24.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. “Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil.” : 24.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020
- Kemendes RI. 2020. “Kader Posyandu Tablet Tambah Darah.” *Buku Kader Posyandu*: 2.
- Kementerian Kesehatan RI. *Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*. , (2014).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>. (Accessed: 28 Desember 2022).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Anemia Pada Kehamilan. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan).(Accessed: 1 November 2022).
- Lukaningsih. 2012. “Medical Book Pengembangan Keperibadian Untuk Mahasiswa Kesehatan Umum.” Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mona, Silvia, Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, and Universitas Batam. 2021. “Anemia Turns into a Widespread Public Health Problem Associated with an Increased Risk of Morbidity and Mortality Particularly in Pregnant Women . Based on Data from the District of Karimun Health Office in 2018 , There Was 74 . 54 % Expectant Mothers Got.” *Sehat Masada XV*(1): 1–8.
- Notoatmodjo, Suekidjo. 2012. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. cetakan ke. Jakarta :

- Rineka Cipta, 2018.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, D. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Konsumsi Tablet Fe Dengan Terjadinya Anemia Di Bpm Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018 The Relationship Between Knowledge And Attitudes Of Third Trimester Pregnant Women In Consuming Fe Tablets With , 8511, 47–59.
- Rahma, Y. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020, Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Roza, A., Afriana, & Nurlela, Q. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9.
- Sat Titi Harmanani, S., Permatasi, D., & Subiakni, B. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Meminum Tablet FE Pada Remaja Putri Kelas X Di SMKN 1 Klaten. *Triase Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 8(1).
- Susiloningtyas, I. (2012). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.
- Siswati, Tri, I Made Alit Gunawan, and Savitri Fatikaningtyas. 2021. “Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Melalui Media Visual.” *Puinovakesmas* 2(1): 12–18.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Barat: PT. Alfabet.
- Sugiyono, 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Barat: PT. Alfabet.
- Tirhawati, S., Rosidi, A., Sulistyowati, E., & Ayuningtyas, R. A. (2020). Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Konsumsi Tablet Besi Folat SMKN 1 Bangsri Jepara: Sebuah Studi Cross Sectional. *Jurnal Gizi*, 9(2), 201-214.
- Utami, D. (2022). Analisis Hubungan Anemia Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Sukadana Tahun 2022. *Jurnal Medika Utama*, 4(01 Oktober), 3178-3182.
- Wahyuningsih, S., Suhartini, T., Yuliana, W., & Surya, H. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dengan Anemia Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19, (August), 22–30.
- Wandia, Adies. 2019. Hubungan Edukasi Pemberian Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping II Sleman. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Wulandari, A. F., Sutrisminah, E., & Susiloningtyas, I. (2021). Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 692–698. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i3.1219>
- Wulandari, Fahrurrahmah Indah. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan

Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.

Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung , Mataram. *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71. Retrieved from <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/nutroilogy/atricle/view/977>

